

**HUBUNGAN MINAT DENGAN HASIL BELAJAR KOGNITIF IPA FISIKA
MELALUI PENGGUNAAN MEDIA ASLI
PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 32 PEKANBARU**

Heri Supriadi*, Zulhelmi**, Mitri Irianti**
Email : herisupriadi0@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe the relationship of interest to physics students cognitive learning achievement of students class VIII₄ Junior High School 32 in Pekanbaru in the subject matter in class optical instruments through use of the original media. The design of this study is *Pre-Experiment Design*. Research data collection instrument was conducted at the end of the learning process by providing cognitive achievement test and questionnaire of interest after the learning process. Techniques analysis using descriptive and inferential analysis. Descriptive analysis of the results obtained by the average absorption is 77% with good categories. Based on inferential analysis with a level of 95% is obtained $r_{\text{count}} = 0.017$, $r_{\text{table}} = 0.349$ ($r_{\text{count}} < r_{\text{table}}$) with r^2 value is 3%, so H_0 accepted and H_a rejected, there isn't positive and significant relationship between interest with cognitive achievement in science physics of students class VIII₄ Junior High School 32 in Pekanbaru in the subject matter in class optical instruments through t use of the original media.

Keywords : *cognitive learning achievement, learning interest, authentic media, optical instruments*

*Mahasiswa Pendidikan Fisika FKIP Universitas Riau

**Pembimbing

PENDAHULUAN

Pendidikan menurut undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Salah satu indikator pendidikan berkualitas adalah perolehan hasil belajar yang maksimal oleh siswa, baik itu hasil belajar dalam bentuk kognitif, afektif maupun psikomotor. Hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kegiatan belajar mengajar yang didalamnya terdapat beberapa faktor yang merupakan penentu lancar atau tidaknya kegiatan belajar mengajar. Faktor-faktor itu antara lain kurikulum, perpustakaan, guru, siswa, motivasi, cara belajar, lingkungan fisik dan sosial budaya (Depdiknas, 2006).

Dalam kegiatan belajar, minat mempunyai peranan yang sangat penting. Bila seorang siswa tidak memiliki minat dan perhatian yang besar terhadap objek yang dipelajari maka sulit diharapkan siswa tersebut akan tekun dan memperoleh hasil yang baik dari belajarnya. Sebaliknya, apabila siswa tersebut belajar dengan minat dan perhatian besar terhadap objek yang dipelajari, maka hasil yang diperoleh lebih baik. Seperti yang diungkapkan oleh Usman Efendi dan Juhaya S Praja (1998) bahwa belajar dengan minat akan lebih baik daripada belajar tanpa minat.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan siswa di SMPN 32 Pekanbaru bahwa pada pembelajaran fisika guru mengajar dengan metode yang monoton dan tidak ada menggunakan alat bantu media lain selain dari buku yang ada pada guru. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan guru di SMP Negeri 32 Pekanbaru pada pembelajaran fisika memang jarang menggunakan media asli. Hal ini dikarenakan tidak adanya alat yang diperlukan dalam pembelajaran fisika disekolah. Padahal dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang sangat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media pembelajaran. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

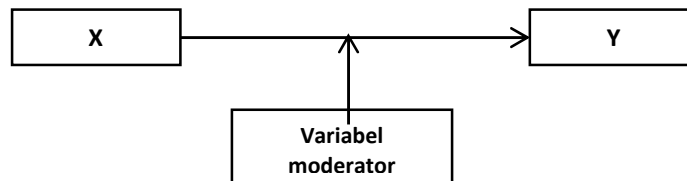
Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah yang telah diuraikan diatas adalah melalui penggunaan media asli. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan keinginan yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu (Arsyad, 2006). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Desi (2012), tentang pengaruh

penggunaan media asli terhadap hasil belajar kognitif diperoleh bahwa penggunaan media asli berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar kognitif IPA siswa. Sriana (2012) juga melakukan penelitian tentang pengaruh minat terhadap hasil belajar diketahui bahwa koefisien korelasinya yaitu 0,552 dengan arah hubungan positif.

Dari uraian di atas maka masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan minat dengan hasil belajar siswa melalui penggunaan media asli. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan minat dengan hasil belajar kognitif siswa kelas VIII SMP Negeri 32 Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 32 Pekanbaru pada semester genap tahun ajaran 2012/2013. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April-Juli 2013. jenis penelitian ini *Pre - Experimental Design* dan desain penelitiannya adalah *One-Shot Case Study*. Dengan paradigma penelitian menurut Sugiyono (2012). sebagai berikut :



Gambar 1. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, X adalah variabel Independen (Minat belajar) dan Y adalah variabel dependen (Hasil belajar kognitif) serta variabel moderator yaitu penggunaan media asli. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII₄ SMP Negeri 32 Pekanbaru terdiri dari 16 laki-laki dan 16 perempuan dengan jumlah keseluruhan sebanyak 32 orang.

Instrumen pengumpulan data adalah soal tes hasil belajar kognitif siswa dan angket minat belajar yang diberikan kepada siswa sesudah pembelajaran menggunakan media asli.

Pada penelitian ini dilakukan analisis deskriptif untuk melihat gambaran minat belajar dan hasil belajar kognitif siswa dan analisis inferensial untuk melihat hubungan minat dengan hasil belajar kognitif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil belajar kognitif siswa dengan menggunakan media asli dalam pembelajaran alat-alat optik dapat dilihat pada Tabel 1 :

Tabel 1. Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 32 Pekanbaru pada materi alat-alat optik.

No	Interval	Kategori Daya serap	Daya Serap (%)
1	85-100	Amat Baik	12.50
2	70-84	Baik	71.87
3	50-69	Cukup Baik	15.62
4	0-49	Kurang Baik	0
Rata-rata (%)		Baik	77

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam menyerap materi alat-alat optik dengan menggunakan media asli rata-rata pada kategori baik. Hasil belajar yang baik ini merupakan kontribusi dari penggunaan media asli yang menurut Sudjana dan Rivai dalam Arsyad (2006) bahwa dengan media asli pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkan menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran

Minat siswa setelah menggunakan media asli dalam pembelajaran alat-alat optik dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Minat Siswa dalam Pembelajaran Alat-Alat Optik

Skor Minat	Kategori skor	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1 - <1,75	Sangat rendah	0	0
1,75 - <2,5	Rendah	0	0
2,5 - <3,25	Tinggi	27	84,37
3,25 - <4	Sangat tinggi	5	15,62

Berdasarkan data Tabel 2, sebanyak 84,37% siswa memiliki minat yang tinggi melalui penggunaan media asli dalam pembelajaran alat-alat optik melalui penggunaan media asli. Skor rata-rata minat belajar siswa adalah 3,08 dalam kategori tinggi.

Tingginya minat belajar siswa ini disebabkan oleh penggunaan media asli yang digunakan selama pembelajaran yang menurut Sudjana dan Rivai dalam Arsyad (2006) bahwa dengan media asli pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi dan minat belajar. Sesuai dengan yang dikatakan Mulyani dan Johar dalam Arsyad (2006) bahwa media asli merupakan benda yang sebenarnya membantu pengalaman nyata peserta didik dan menarik minat dan semangat belajar siswa. Dengan menggunakan media benda asli akan memberikan rangsangan yang amat penting bagi siswa untuk mempelajari berbagai hal terutama menyangkut pengembangan keterampilan tertentu.

Hubungan minat dengan hasil belajar dianalisis dengan uji korelasi *Pearson Product moment* yang dapat dilihat pada Tabel 3 :

Tabel 3. Hasil Uji Korelasi Minat dengan Hasil Belajar Kognitif IPA Fisika Melalui Penggunaan Media Asli

Korelasi Minat dengan Hasil Belajar Kognitif	
N	32
Signifikansi (2-tailed)	0,928
r_{hitung}	0,017
r_{tabel}	0,349
r^2	0,033

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$. Maka berdasarkan hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang positif dan signifikan minat dengan hasil belajar kognitif pada materi pokok alat optik kelas VIII SMP Negeri 32 Pekanbaru melalui penggunaan media asli. Sehingga kontribusi minat terhadap hasil belajar kognitif 3,3% dengan penggunaan media asli pada pembelajaran Alat-alat optik.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa seperti yang dikemukakan oleh Slameto (2010) bahwa ada faktor-faktor yang timbul dari dalam diri siswa (*intern*) ada 3 (tiga) yaitu faktor jasmani, faktor psikologi dan faktor kelelahan. Faktor psikologis menurut Slameto (2010) meliputi intelegensi, perhatian, bakat, minat, motivasi, kematangan, dan kesiapan. Dari hal ini dapat dilihat bahwa minat hanya menjadi salah satu penentu keberhasilan belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa orang siswa yang memiliki minat sangat tinggi memperoleh hasil belajar yang rendah, dan siswa yang memiliki minat lebih rendah memperoleh hasil belajar yang lebih baik daripada siswa yang memiliki minat sangat tinggi. Ini membuktikan bahwa minat tidak berperan besar dalam menentukan hasil belajar siswa.

Faktor kesiapan juga mempengaruhi lemahnya hubungan minat dengan hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan waktu jeda antara pelaksanaan ujian dengan sub-materi terakhir yang diajarkan hanya berjarak 1 hari dan pada hari pelaksanaan ujian siswa harus mengikuti dua ujian mata pelajaran berurutan tanpa ada waktu jeda.

Faktor kelelahan pun juga berpengaruh. Hal ini terlihat pada hari pelaksanaan ujian ada banyak siswa yang baru saja selesai melaksanakan ujian pada mata pelajaran lain kemudian langsung mengikuti ujian materi alat-alat optik, bahkan ada siswa yang masuknya terlambat karena harus menyelesaikan ujian mata pelajaran lain tersebut. Hal ini secara langsung tentu mempengaruhi kondisi fisik dan psikologis siswa untuk berkonsentrasi menjawab soal ujian materi alat-alat optik ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil belajar kognitif siswa kelas VIII₄ SMP Negeri 32 Pekanbaru melalui penggunaan media asli pada materi alat-alat optik termasuk dalam kategori baik dengan daya serap rata-rata 77% dengan Minat belajar siswa termasuk dalam kategori tinggi dengan skor minat rata-rata 3,08. Minat belajar siswa kelas VIII₄ SMP Negeri 32

Pekanbaru melalui penggunaan media asli pada materi alat-alat optik tidak ada hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil belajar kognitif, hal ini terbukti dengan diperolehnya korelasi yang rendah antara minat dengan hasil belajar kognitif siswa yaitu dengan $r_{hitung} = 0,017$ sedangkan $r_{tabel} = 0,349$ dan signifikansi $0,928$ pada taraf signifikan 5% .

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka peneliti menyarankan, bahwa penggunaan media asli dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media dalam pembelajaran fisika guna meningkatkan minat belajar siswa sehingga akan diperoleh hasil belajar yang baik dan bagi peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian tentang hubungan minat dengan ranah hasil belajar yang berbeda ataupun dalam ruang lingkup yang berbeda

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2009, *miopi* [online]. Tersedia : <http://en.wikipedia.org/wiki/image:miopia.svg/>, (11 April 2013)
- _____, 2010, *kamera* [online]. Tersedia : [http:// nurul-smantab.blogspot .com/](http://nurul-smantab.blogspot.com/), (11 April 2013)
- _____, 2011, *alat-alat optik* [online]. Tersedia : [http:// anggadewikireina.wordpress.com/ 2011/10/27/alat-alat-optik/](http://anggadewikireina.wordpress.com/2011/10/27/alat-alat-optik/), (11 April 2013)
- _____, 2011, *mata* [online]. Tersedia : <http://ardhyuliawanns.blog.uns.ac.id>, (11 April 2013)
- Arsyad, Azhar, 2006, *Media Pembelajaran*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Depdiknas, 2006, *Kurikulum dan Hasil Belajar*, Pusat Kurikulum Balitbang, Jakarta.
- Desi, 2012, *Pengaruh Penggunaan Media Benda Asli Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri Panembahan Kraton Yogyakarta*. Skripsi UGM, Yogyakarta.
- Efendi, Usman dan Juhaya S Praja, 1993, *Pengantar Psikologi*, Angkasa, Bandung.
- Fatriana, Erda, 2010, *Peningkatan motivasi dan minat belajar siswa*. Skripsi FKIP UR, Pekanbaru.
- Ibrahim dan Nana, 1993, *Perencanaan Pengajaran*. Depdikbud, Jakarta.
- Irianti, M., 2006, *Dasar-Dasar Pendidikan MIPA*, Cendekia Insani, Pekanbaru.
- Nurhidayati, 2006, *Hubungan antara Minat dengan Prestasi Belajar Siswa dalam Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam*. Skripsi FTK UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Rusyan, Tabrani, 1993, *Proses Belajar Mengajar yang Efektif tingkat Pendi Dasar*, Bandung, Bina Budhaya.
- Slameto, 2003, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Sagala, Syaiful, 2007, *Konsep Dan Makna Pembelajaran*, Alfabeta, Bandung.
- Sadiman, Arif S., 1990. *Media Pendidikan*, Jakarta : Raya Grafindo Persada.
- Sardiman, 2001, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sudarmanto, Y.B. 1993. *Tuntutan Metodologi Belajar*. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung.
- Wasis dan Sugeng Yuli Irianto, 2008, *Ilmu Pengetahuan Alam SMP dan MTs kelas VIII*, Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta.
- Wasti, Sriana, 2013, *Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Tata Busana Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang*. Skripsi UNP, Padang.